BAB III DESKRIPSI WILAYAH

A. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

1. Sejarah Berdirinya UIN Raden Fatah Palembang

Diresmikannya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang pada tanggal 13 November 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 7 tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Berdirinya IAIN Raden Fatah Palembang sangat erat kaitanya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dan juga IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta serta IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. ¹

Awal mula IAIN digagas oleh tiga orang ulama, yaitu: K.H.A. Rasyid Siddiq, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddiq Amin pada saat berlangsungnya Muktamar Ulama se-Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas, baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tepatnya tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H.A. Gani Sindang Muchtar

¹Suyitno, Buku Panduan Ospek Perisai Perkenalan, Edukasi, dan Revitalisasi Ideologi Mahasiswa Intelektual, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2015), hlm. 9.

Effendi. Kemudian setahun berikutnya dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari pejabat pemerintahan, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.²

Kemudian pada tahun 1975 sampai tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 fakultas, diantaranya tiga fakultas di Palembang yaitu Fakultas Syariah, Tarbiah, dan Ushuluddin, serta dua fakultas di Bengkulu yakni Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah, maka pada tanggal 30 Juni 1997, yang masing-masing ke dua fakultas ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu.³

Dalam perkembangannya IAIN Raden Fatah membuka dua fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Berdirinya Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun akademik 1995/1996. Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan

²*Ibid.*, hlm. 9.

³www.radenfatah.ac.id, (diakses pada 31 Juli 2019 pukul 11.00)

masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisiplin.⁴

Hasilnya melalui perjuangan yang panjang dari seluruh civitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumatera Selatan, pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 tahun 2014 Tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang menjadi sejarah transportasi lembaga dari IAIN menjadi UIN. Perubahan ini tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi agenda strategis bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa mendatang.

2. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi berawal dari Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan Perbedaan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah.⁵

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai perlengkapan

⁴Ibid.,

⁵J. Suyuthi Pulungan Dkk, *Buku Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah*, (Palembang: UIN Raden Fatah Press, 2001), hal 193

93

keilmuan yang berhubungan dengan agama islam, sehubungan dengan hal

tersebut menjelang tahun akademik 1995/1996, Fakultas Ushuluddin jurusan

Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan

Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka

dilaksanakan rapat senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 23 Februari 1995.

Dari hasil rapat tersebut ditetapkan Tim Persiapan Pendirian Fakultas

Dakwah dengan SK Dekan Nomor: IN/4/111.2/PP.07.660/1995 tanggal 16

Februari 1995.⁶ Selanjutnya pada Tanggal 10 Agustus 1995 Fakultas

Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang

senat dengan hasil keputusan bahwa: Pada tahun Akademik 1995/1996

mahasiswa yang akan mendaftar Jurusan Dakwah adalah sebagai mahasiswa

program studi KPI dan BPI. Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal

mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.⁷

Dalam membentuk usaha mempercayai proses pendirian Fakultas

Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah

tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor

Nomor XXXIII Tahun 1995. Personelnya sebagai berikut:

Ketua

: Drs. H. M. Yamin Maris

Sekretaris

: Drs. H. Saifullah Rasyid,MA

⁶*Ibid*..

⁷*Ibid.*. hal 194

Anggota : 1. Drs. H. Ali Ahmad Zen

2. Drs. Komarudin Sahar (Alm)

3. DR. J. Suyuthi Pulungan, MA

Pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang yakni Bapak Drs. H. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua Fakultas yang akan didirikan itu hendaklah mempersiapkan mahasiswamahasiswanya dan menyusun proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya.

Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta MAN/MAS yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Disamping itu, dilakukan juga studi banding ke IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, IAIN Sunan Gunung Jati Bandung serta IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995. Dari Fakultas Dakwah diwakili oleh Drs. Komarudin Sahar dan Drs. H. M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.⁸

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Disamping itu, Rektor IAIN Raden Fatah telah mengeluarkan SK No.B/II-i/UP/212/1997 Tanggal 14 September 1997 tentang struktur badan pengolahan persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

⁸Ibid.,

Ketua : Dr. Aflatun Muchtar, MA

Wakil Ketua: 1. Drs. Komarudin Sahar

Wakil Ketua: 2. Drs. H. M. Kamil Kamal

Anggota : 1. Mirwan Fasta, S.Ag

2. Darmawan

Pada tahun akademik 1997/1998 badan Pengolah Persiapan Fakultas dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Disamping itu, dosen-dosen Fakultas ushuludin mengadakan konsultasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuludin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BP1).

Pada Tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama R1 No. 103 tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998. Perdasarkan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.07.6/140/1998 tanggal 14 Mei 1998. Ditetapkan pelaksana harian tugas dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantupembantunya yaitu:

Dekan : Dr. Aflatun Muchtar, MA

Pembantu Dekan I : Drs. H.M.Kamil Kamal

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M.Nur

Pembantu Dekan III: Drs. Komarudin Sahar (Alm)

⁹*Ibid.*, hal 195

Sedangkan pengangkatan staf jurusan ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: In/4/1.2/KP.06.6/145/1998 sebagai berikut:

Ketua Jurusan KPI : Drs. M . Amin Sihabudin, M. Hum

Sekretaris Jurusan KPI : Dra. Hamidah, M.Ag

Ketua Jurusan BPI : Drs. M. Musrin HM

Sekretaris Jurusan BPI : Dra. Eni Murdiati, M. Hum

Akan tetapi, hal seperti ini tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatun Muchtar, MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, terpilih sebagai pembantu rektor bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu, sebagai pelaksana tugas harian Dekan ditunjuk Drs. H. M. Kamil Kamal. Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitif terhitung mulai tanggal 4 Oktober 2000, kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut: 10

Dekan : Drs. H. M. Kamil Kamal

Pembantu Dekan I : Drs. M. Amin Sihabudin, M. Hum

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M.Nur

Pembantu Dekan III: Drs. Komarudin Sahar (Alm)

Ketua Jurusan BPI : Drs. M. Musrin HM

Sekretaris : Dra. Eni Murdiati, M. Hum

Ketua Jurusan KPI : Dra. Hamidah, M.Ag

_

¹⁰ Ibid.

Sekretaris : Dra. Hj. Choiriyah M. Hum

Dengan selesainya masa tugas Drs. H. M. Kamil Kamal sebagai Dekan Fakultas Dakwah, maka berdasarkan SK Rektor, terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2004 jabatan Dekan dijabat oleh Dra. Hamidah, M.Ag. Karena Ibu Dra. Hamidah, M.Ag terpilih dua periode sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang. adapun struktur dekanat periode 2004-2008:

Dekan : Dra. Hamidah, M.Ag

Pembantu Dekan I : Drs. M. Hatta Wahid, M.Pd.I (Alm)

Pembantu Dekan II : Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum

Pembantu Dekan III : Dra. Eni Murdiati, M. Hum

Di tengah perjalanan kepemimpinan, DR. Hamidah, M.Ag, tepatnya pada tahun 2011 terjadi perubahan Wakil Dekan 1, karena yang bersangkutan yakni Drs. Hatta Wahid M.Pd.I meninggal dunia, maka dipilihlah DR. Kusnadi, M.A sebagai PAW Wakil Dekan I periode 2009-2013.

Sehubungan beredarnya kabar bahwa IAIN Raden Fatah akan melaksanakan transformasi menjadi UIN, dipandang perlu Fakultas Dakwah mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangka pemerataan pendidikan dan mendukung transformasi IAIN menuju UIN, maka pada tanggal 9 Maret 2010 dengan nomor surat

03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak fakultass mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. In.03/V/1.1/Kp.07.6/300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

Setelah masa kepemimpinan DR. Hamidah berakhir, berdasarkan hasil sidang senat Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang tanggal 20 Juni 2012, terpilihlah dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang baru dengan masa jabatan tahun 2012-2016 yaitu DR. Kusnadi, MA. Adapun komposisi Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, serta Bidang Kemahasiswaan masih berlaku dan baru berakhir pada Januari 2013. Setelah masa kerja Wakil Dekan berakhir maka dipilih ulang melalui sidang senat Januari 2013. Wakil Dekan I: Achmad Syarifudin , M.A; Wakil Dekan II; Drs. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I; dan Wakil Dekan III: Drs. M. Amin, M.Hum.

Seiring dengan perubahan status IAIN menjadi UIN dan juga perubahan struktur organisasi, maka disusunlah struktur organisasi yang baru baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas. Pada tahun 2016, DR. Kusnadi, MA kembali terpilih sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi untuk masa jabatan tahun 2016-2020. Adapun struktur organisasi di tingkat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Dekan : DR. Kusnadi, MA

Wakil Dekan I : DR. H Abdul Razzaq, MA

Wakil Dekan II : Dra. Hj. Dalinur M. Nur, MM

Wakil Dekan III : Manalullaili, M.Ed

Sementara, struktur organisasi di tingkat Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Kaprodi KPI : Dr. Fifi Hasmawati, M.Si

Sekprodi KPI : Muslimin, M.Kom.I

Kaprodi BPI : Neni Noviza, M.Pd

Sekprodi BPI : Hj. Manah Rasmanah, M.Si

Kaprodi Jurnalistik : Sumaina Duku, M.Si

Sekprodi Jurnalistik: Suryati, M.Pd.

Seiring dengan peralihan status IAIN menjadi UIN dan seiring dengan tuntutan pasar, maka pertahun 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru yakni Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Manajemen Dakwah (MD) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Kaprodi PMI : Mohd. Aji Isnaini, M.Si

Sekprodi PMI : Muzayanah, M.Pd

Kaprodi MD : Candra Darmawan, M.Hum

Sekprodi MD : Anang Walian, M.Hum

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya hanya mempunyai 2 jurusan yaitu Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Tetapi, pada tahun 2010 Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini sesuai dengan perkembangannya menambah dua jurusan yaitu Sistem Informasi (SI) dan Jurnalistik (JURNAL). Kemudian seiring dengan tuntutan pasar tahun 2016/2017, dibukalah tiga jurusan baru yaitu Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Dakwah (MD), dan Ilmu Komunikasi (ILKOM).

Namun di tahun yang sama, tepatnya pada 2016 dua jurusan yakni Sistem Informasi (SI) dan Ilmu Komunikasi (ILKOM) pindah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Masing-masing, Sistem Informasi (SI) bergabung dengan Fakultas SAINTEK serta Ilmu Komunikasi (ILKOM) bersama dengan Fakultas FISIP. Maka, jurusan yang ada saat ini di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang terdiri dari 5 jurusan, yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Jurnalistik (JUR), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Manajemen Dakwah (MD).

3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah sebagai berikut:

a. Visi:

"Menjadi Lembaga Pendidikan Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2030 dalam Bidang Dakwah dan Komunikasi yang Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami." ¹¹

b. Misi:

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
- Melaksanakan penelitian dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.
- 3) Melakukan pengabdian masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
- 4) Mengembangkan kerjasama dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami. 12

c. Tujuan:

 Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi ilmu dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami

12 Ibid.

_

 $^{^{11}}$ Kusnadi, $Pedoman\ Akademik,$ (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hal185

- 2) Mempublikasikan hasil penelitian baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional dalam versi cetak dan online
- 3) Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi
- 4) Terjalinnya kerjasama baik secara internal maupun eksternal di tingkat lokal, nasional bahkan internasional dalam pengembangan dakwah dan komunikasi¹³

B. Struktur Organisasi Tata Kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Struktur Organisasi

a. Jabatan Struktural

1) Dekan dan Wakil Dekan

Dekan adalah pimpinan tertinggi di Fakultas. Untuk melaksanakan tugas kepemimpinannya Dekan dibantu oleh para Wakil Dekan. Ada tiga Wakil Dekan dengan masing-masing tugas yang berbeda. Wakil Dekan I membidangi Akademik dan Wakil Dekan II membidangi administrasi umum, keuangan dan perencanaan. Sedangkan Wakil Dekan III adalah bidang kemahasiswaan dan kerjasama.¹⁴

¹³*Ibid*., hal 16 ¹⁴ *Ibid*., h. 11.

2) Kepala Tata Usaha

Urusan administrasi di fakultas dipimpin oleh Kepala Tata Usaha.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Tata Usaha dibantu oleh Kepala Sub bagian yang mengatur urusan administrasi Umum dan Kepala Sub Kemahasiswaan dan Alumni. Masing-masing Kepala Sub dibantu oleh para stafnya. 15

b. Jabatan non Struktural dan Fungsional

1. Program Studi

Program studi adalah pelaksana akademik di fakultas meliputi kegiatan kemahasiswaan dan dosen. Tugas program studi dipimpin oleh Ketua Program studi dan dibantu oleh Sekretaris program studi.

2. Dosen

Dosen adalah tenaga Pengajar prodi yang ada di Fakultas. Dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan tri darma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Laboran

Laboran adalah pelaksana laboratorium yang ditunjuk oleh rektor dengan surat Keputusan (SK) yang telah ditetapkan.

¹⁵ Ibid

4. Lembaga-lembaga

Adapun lembaga-lembaga yang dimaksud adalah lembaga independen untuk mengembangkan program-program yang ada di fakultas. Lembaga-lembaga itu berkaitan dengan pengembangan keilmuan yang dibangun di fakultas melalui prodi-prodi yang ada. Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, misalnya ada Lembaga Kajian dan Pelatihan Dakwah (LKPD), sementara lembaga lain yang bekerjasama dengan Fakultas untuk pengembangan antara lain adalah ABKIN (Assosiasi Bimbingan Konseling Indonesia), kemudian ASKOPIS (Assosiasi Komunikasi dan Penyiaran Islam indonesia) dan APDI (Assosiasi Profesi Da'i Indonesia).

2. Tugas dan Fungsi Dekan

a. Tugas

Adalah memimpin fakultas, lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

b. Fungsi

Dekan memiliki fungsi sebagaimana termuat dalam lampiran¹⁷

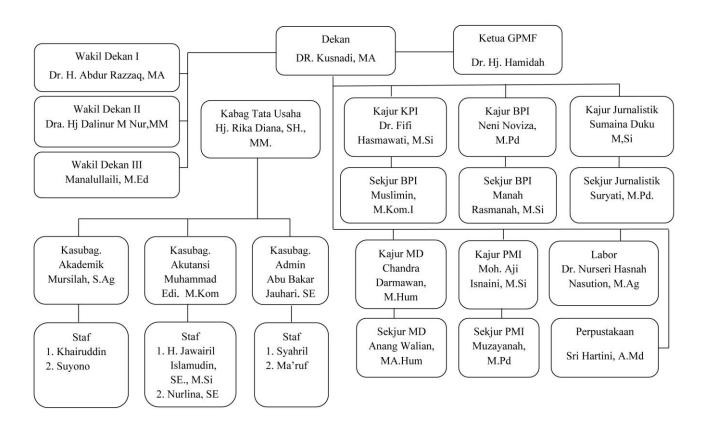
¹⁶*Ibid.*, hlm. 12.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 13.

BAGAN 3.1

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 53 TAHUN 2015 TENTANG

ORGANISASI TATA KERJA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG



C. Program Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Komunikasi Penyiaran Islam

a. Visi

"Terwujudnya Program studi sebagai lembaga pendidikan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2030 dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami".

b. Misi

- Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami.
- Melakukan riset dan pengembangan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami.
- Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 4) Mengembangkan kerjasaman dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami. 18

¹⁸*Ibid.*, hlm.17.

c. Tujuan

- Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami.
- Mengembangkan riset bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam dan mampu mempublikasikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk jurnal lokal maupun internasional dalam versi cetak dan online serta terlibat pada pertemuan ilmiah.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami.
- Terjadinya kerjasama dengan pihak yang dapat meningkatkan kualitas lulusan yang berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami.

2. Bimbingan dan Penyuluhan Islam

a. Visi

"Terwujudnya program studi sebagai lembaga pendidikan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2030 dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami".

b. Misi

- Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami.
- 2. Melakukan penelitian dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
- Melakukan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
- Mengembangkan kerjasama dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami.

c. Tujuan

- Pengetahuan: Memiliki pengetahuan tentang konsep-konsep teoritis Bimbingan Penyuluhan secara umum dan Bimbingan Penyuluhan Islam secara khusus.
- 2) Keterampilan: Memiliki kemampuan menerapkan keahlian di bidang ilmu dakwah, khususnya bidang Bimbingan Penyuluhan Islam pada instansi pemerintahan dan swasta.
- 3) Penerapan: Memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab pada karir di dalam berbagai macam lapangan kerja yang berkaitan

dengan ilmu dakwah khususnya di dalam bidang bimbingan penyuluhan islam.

- 4) Analisis: Kemampuan menulis, presentasi, dan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi teknologi untuk menopang yang bersangkutan belajar seumur hidup.
- 5) Pengabdian pada Masyarakat: kemampuan beradaptasi di dalam lingkungan sosial yang berbeda dan berubah dengan cepat sambil senantiasa mengembangkan dan membangun kesadaran terhadap pentingnya ilmu dakwah.

3. Jurnalistik

a. Visi

"Menjadi pusat studi Jurnalistik yang menghasilkan lulusan berkualitas unggul dan berkarakter Islami". ¹⁹

b. Misi

Menyelenggarakan program pendidikan di bidang kajian Jurnalistik untuk jenjang strata satu (sarjana) yang memiliki kemampuan akademik, teknik dan praktis yang tinggi serta memiliki moralitas dan karakter yang kuat, bermartabat sehingga mampu bersaing dalam skala nasional maupun internasional.

¹⁹Neni Noviza DKK., Op. Cit., hlm. 19.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang Jurnalistik baik secara ilmiah/akademik maupun praktis dengan berbasis pada nilainilai Islami serta pemecahan masalah-masalah sosial.
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan wujud pertanggung jawaban sosial sebagai bagian dari masyarakat akademis dalam ranah Jurnalistik.²⁰

Tujuan c.

- Menghasilkan lulusan Program Strata satu (sarjana) yang memiliki bekal pengetahuan, kemampuan teknik dan praktis komprehensif dalam bidang Jurnalistik serta memiliki moralitas dan karakter Islami.
- Program studi Jurnalistik sebagai pusat studi Jurnalistik yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- Menjadikan program studi Jurnalistik sebagai poros dan parameter perkembangan dunia Jurnalistik secara regional dan nasional.²¹

²⁰*Ibid.*, hlm. 20. ²¹*Ibid.*, hlm. 20.

4. Pengembangan Masyarakat Islam

Visi a.

"Menjadi program studi pengembangan Islam yang unggul melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, kebangsaan, berkarakter Islam di tahun 2030''. 22

Misi b.

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan Kajian tentang masyarakat yang memiliki keunggulan melakukan dan daya saing baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 2) Melakukan dan mengembangkan riset dan pengembangan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan konteks masyarakat multi kultural.
- 3) Mencetak sosial entereprenuer dalam membangun masyarakat. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pengembangan masyarakat Islam.²³

Tujuan c.

1) Menyiapkan mahasiswa agar memahami pengetahuan dasar Pengembangan Masyarakat Islam dan varian-varian dalam keilmuan pengembangan Islam secara objektif.

²²*Ibid.*, hlm. 21. ²³*Ibid.*, hlm. 21.

- 2) Menyiapkan mahasiswa agar mampu menunjukkan kepekaan terhadap nilai dan permasalahan kebangsaan dari sudut pandang keilmuan sosial entrepreneur dalam membangun masyarakat yang islami.
- 3) Menyiapkan mahasiswa agar mampu melakukan penelitian dan pengkajian di bidang Pengembangan Masyarakat Islam dalam ranah akademik dan sosial kemasyarakatan yang islami.²⁴

5. Manajemen Dakwah

a) Visi

> "Terwujudnya Program Studi yang unggul, profesional, berwawasan kebangsaan, berkarakter Islami dalam bidang manajemen dakwah di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2030''. 25

b) Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang manajemen dakwah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang Manajemen Dakwah khususnya bidang ilmu dakwah, manajemen haji dan umroh, serta enterpreneurship Islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen Dakwah.

²⁴*Ibid.*, hlm. 22. ²⁵*Ibid.*, hlm. 22.

4) Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam bidang Manajemen Dakwah.²⁶

Tujuan c)

- 1) Menghasilkan sarjana muslim yang unggul, profesional, berdaya saing tinggi dalam bidang Manajemen.
- Terlaksananya penelitian dalam bidang Manajemen Dakwah dan terpublikasi dalam jurnal cetak dan online bertaraf nasional dan internasional.
- Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Manajemen Dakwah dalam upaya pemberdayaan masyarakat.
- 4) Terjalinnya kerja sama dengan berbagai pihak dalam peningkatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dalam bidang Manajemen Dakwah.²⁷

D. Sarana dan Prasarana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang bila ditinjau dari perkembangan fisik cukup maju, berkat adanya perhatian dari pelaksanaan kerja. Perkembangan ini dapat dilihat dari segi gedung yang permanen, ruang Dekan, ruang Pembantu Dekan, ruang Kajur, ruang TU, ruang Kantor, ruang Dosen, ruang Seminar.

²⁶*Ibid.*, hlm. 23. ²⁷*Ibid.*, hlm. 23.

Dalam suatu lembaga perguruan tinggi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sarana dan prasarana mutlak harus ditingkatkan demi tercapainya tujuan organisasi. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Dosen	1	Baik
2.	Ruang Wakil Dekan	3	Baik
3.	Ruang Tamu	1	Baik
4.	Ruang Kajur	5	Baik
5.	Ruang TU	1	Baik
6.	Ruang Kantor	1	Baik
7.	Musholah	1	Baik
8.	Ruang Seminar	1	Baik
9.	Perpustakaan	1	Baik
10.	Ruang BEM	1	Baik
11.	Ruang Kuliah	17	Baik
12.	Ruang Radio	1	Baik
13.	Penerangan Listrik	-	Listrik/PLN
14.	Air Bersih	-	PDAM
15.	WC	12	Baik
16.	Ruang Multimedia	1`	Baik

17.	Absensi Pegawai	1	Baik
18.	Absensi Dosen	1	Baik
19.	Computer	-	-
20.	Laboratorium BPI	1	Baik
21.	Laboratorium PMI	1	Baik
22.	Laboratorium MD	1	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dapat dikategorikan baik. Keadaan sarana dan prasarana sangat mendukung dalam mencapai tujuan organisasi-organisasi yang terdapat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sarana dan prasarana selalu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga dapat sejalan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

E. Keadaan Dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki beberapa dosen dari tahun ke tahun yang tercantum dalam susunan kepegawaian dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Berikut adalah tabel susunan kepegawaian dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Tabel 3.2 Keadaan Dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

No.	Nama Dosen	NIP/NIK	Gol	Jabatan	Tugas
1.	Prof. Dr. H. Aflatun	19520601 198503 1 001	IV/d	Guru	
	Muchtar, MA			Besar	
2.	Drs. M. Amin	19590403 198303 1 006	IV/c	Lektor	
	Sihabuddin, M.Hum			Kepala	
3.	Dra. Hj. Dalinur.	19570412 198603 2 003	IV/c	Lektor	Wakil

	M.Nur, MM			Kepala	Dekan II
4.	Drs. Aliasan, M.Pd.I	19610828 199101 1 001	IV/b	Lektor	
	,			Kepala	
5.	Dra. Eni Murdiati,	19680226 199403 2 006	IV/b	Lektor	
	M.Hum			Kepala	
6.	Dra. Nuraida, M.Ag	19670413 199503 2 001	IV/b	Lektor	
				Kepala	
7.	Dr. Hamidah, M.Ag	19661001 199103 2 001	IV/a	Lektor	
				Kepala	
8.	Dr. Fifi Hasmawati,	19820924 201101 2 010	III/d	Lektor	Kajur
	S.E, M.Si				KPI
9.	Dra. Hj. Choiriyah,	19620213 199103 2 001	IV/a	Lektor	
	M.Hum	10-10010 -00000 1 000		Kepala	
10.	Dr. Kusnadi, MA	19710819 200003 1 002	IV/a	Lektor	Dekan
1.1	D 41 1	10701110 000000 1 000	TX 7 /	Kepala	
11.	Dr. Ahmad	19731110 200003 1 003	IV/a	Lektor	
10	Syaifuddin, MA	10,0100, 100702 1 001	TX 7 /	Kepala	
12.	Komaruddin, M.Si	19691006 199703 1 001	IV/a	Lektor	TZ
13.	Dr. Nurseri Hasnah	19780414 200212 2 004	III/d	Lektor	Ketua
1.4	Nasution, M.Ag	10700417 200212 1 001	III/J	I alston	Labor Vaina DMI
14.	Mohd. Aji Isnaini,	19700417 200312 1 001	III/d	Lektor	Kajur PMI
15.	S.Ag, M.Ag Suryati, M.Pd	19720921 200604 2 002	III/d	Lektor	Sekretaris
13.	Suryan, M.Pu	19720921 200004 2 002	111/U	Lektor	Jurusan
					Jurnalistik
16.	Manah Rasmanah,	19720507 200501 2 004	III/d	Lektor	Sekretaris
10.	M.Si	17720307 200301 2 004	III/ U	Lektor	Jurusan BPI
17.	Dr. H. Abdur Razzaq,	19730711 200604 1 001	IV/a	Lektor	Wakil
17.	MA	19750711 20000 1 001	1774	Lontor	Dekan I
18.	Manalulaili, M.Ed	19720415 200312 2 003	III/d	Lektor	Wakil
	,				Dekan III
19.	Neni Noviza, M.Pd	19790304 200801 2 012	III/d	Lektor	Kajur BPI
20.	Sumaina Duku, M.Si	19820116 200912 2 002	III/d	Lektor	Kajur
					Jurnalistik
21.	Indrawati, SS., M.Pd	19751007 200901 2 003	III/d	Lektor	
22.	Mirna Ari Mulyani,	19780123 200701 2 019	III/c	Lektor	
	M.Pd				
23.	Muzaiyanah, M. Pd	19760416 200701 2 012	III/c	Lektor	Sekretaris
					Jurusan
					PMI
24.	Anita Trisiah, M.Sc	19820924 201101 2 010	III/c	Lektor	
25.	Hidayat, S.Ag.,M.	19700116 199603 1 002	III/d	Lektor	

	Hum				
26.	Candra Darmawan, M.Hum	19730607 199803 1 004	III/d	Lektor	Kajur MD
27.	Muslimin, M.Kom.I	2022107801	III/b	Asisten Ahli	Sekretaris Jurusan KPI
28.	Anang Walian, M.Hum	2005048701	III/b	Asisten Ahli	Sekretaris Jurusan MD
29.	Zhila Jannati, M.Pd	19920522 201801 2 003	III/b	Asisten Ahli	
30.	Lena Marianti, M.Pd	2021119101	III/b	Asisten Ahli	
31.	Hartika Utami Fitri, M.Pd	2014039401	III/b	Asisten Ahli	
32.	Emi Puspita Dewi, M.Si	2020078803	III/b	Asisten Ahli	
33.	Hasril Atieq Pohan, MM	19880505 201903 1 020	III/b	Asisten Ahli	
34.	Ahmad Harun Yahya, M.Si	19901218 201903 1 010	III/b	Asisten Ahli	
35.	Mgs.Randica Hamandiya, M.Sos	19920714 201903 1 010	III/b	Asisten Ahli	

Sumber Data: Dokumentasi dari Ruang Admin Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dapat disimpulkan dari tabel di atas mengenai keadaan dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, bahwasanya Fakultas Dakwah dan Komunikasi masih kekurangan dosen yang berperan penting untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan fakultas, dikarenakan pada dasarnya untuk perguruan tinggi negeri, perbandingan dosen dengan mahasiswanya adalah 1:20 untuk eksakta dan 1:30 untuk ilmu sosial.

Pada tahun 2019 fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki mahasiswa yang mencapai 2513 orang dari total keseluruhan di berbagai jurusan, sedangkan untuk dosen di atas hanya berjumlah 35 orang maka dapat ditentukan dari hasil perhitungan, 2513 orang mahasiswa membutuhkan kurang lebih 80 dosen, sedangkan jumlah dosen di atas sangat tidak cukup untuk mahasiswa yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Oleh karena itu di harapkan untuk ke depannya Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat menyeimbangkan antara jumlah dosen dengan mahasiswa yang ada, karena peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk menjalankan fungsi, peran, dan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan sosok dosen yang kompeten dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana diamanatkan.

F. Keadaan Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki jumlah mahasiswa yang semakin meningkat dari tahun ke tahun yang tersebar di seluruh jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Berikut adalah tabel jumlah mahasiswa dari tahun 2014 sampai tahun 2019.

Tabel 3.3

Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

NO	Program Studi	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Jumlah
1.	KPI	11	110	103	134	156	119	633
2.	BPI	22	71	120	126	120	122	581
3.	JUR	38	136	134	135	116	123	682

4.	PMI	_	_	34	48	71	61	214
5.	MD	_	-	68	140	106	89	403
	Jumlah	71	317	459	583	569	514	2513

Sumber Data: Dokumentasi dari Ruang Admin Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Keadaan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dari tahun 2014 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan, baik dari berbagai jurusan dengan total keseluruhan yakni mencapai 2513 orang yang terdiri dari 633 orang mahasiswa jurusan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam), 581 orang mahasiswa BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam), 682 orang mahasiswa Jurnalistik, 214 orang mahasiswa PMI (Pengembangan Masyarakat Islam), dan 403 orang mahasiswa MD (Manajemen Dakwah).

Dengan jumlah mahasiswa yang berjumlah lebih dari dua ribu orang, diharapkan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki kompetensi ilmu dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami. Namun sangat disayangkan, tujuan tersebut belum bisa terealisasikan dengan baik karena masih ada segelintir mahasiswa yang belum sepenuhnya memiliki wawasan kebangsaan dan berkarakter islami.

Meski begitu, hal tersebut bukan berarti tidak ada kesempatan bagi para mahasiswa untuk berubah lebih baik lagi. Dengan adanya visi, misi, serta tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diharapkan kedepannya hal itu dapat mendongkrak semangat mahasiswa untuk lebih memiliki wawasan kebangsaan dan berkarakter islami sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang sudah ada.